

INTI SARI

Karya komposisi karawitan yang berjudul *Elegi Suayan* terinspirasi dari kesenian dendang Minangkabau dengan repertoar *Suayan Buayan Anak* di Kanagarian Suayan Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota. Dendang *Suayan Buayan Anak* termasuk kategori jenis dendang *ratok* (nyanyian ratapan) pada dendang Minangkabau, media pengiringnya yaitu instrumen *saluang*, *rabab darek*, *rabab pasisia*, dan instrumen lainnya. Karakter pada pertengahan dendang *Suayan Buayan Anak* memiliki unsur musikal yang disebut “*Glissando*”, unsur musikal pada pertengahan dendang *Suayan Buayan Anak* seniman tradisi atau pendendang *bagurau* menyebutnya dengan istilah “*malayuak*” (mendayu-dayu). Rumusan penciptaan yang diajukan dalam karya seni ini yaitu: Bagaimana mewujudkan karya komposisi karawitan yang bersumber dari dendang *Suayan Buayan Anak* dengan fenomena musikal *malayuak* pengkarya temui pada dendang tersebut digarap kedalam sebuah komposisi karawitan. Penghasilan karya *Elegi Suayan* ini dilatarbelakangi oleh keinginan pengkarya untuk menggarap unsur-unsur musikal yang ada pada dendang *Suayan Buayan Anak*, sehingga mewujudkan tawaran baru dalam bentuk garap yang bersumber dari kesenian *saluang* dendang. Dalam penggarapan karya ini terdapat penggabungan idiom-idiom tradisi dengan bentuk musikal inovatif dan harmonisasi yang dikemas dalam bentuk karya komposisi karawitan menggunakan bentuk garap pendekatan tradisi.

Kata Kunci: *Elegi Suayan, Glissando, Suayan Buayan Anak, dendang ratok, malayuak.*

ABSTRACT

The musical composition work entitled Elegi Suayan is inspired by Minangkabau singing art with the repertoire of Suayan Buayan Anak in Kanagarian Suayan, Akabiluru District, Lima Puluh Kota Regency. Song's of Suayan Buayan Anak is included in the category of sing ratok (wailing songs) in Minangkabau songs, the accompanying media are saluang musical instruments, rabab darek, rabab pasisia, and other musical instruments. The character in the middle of the Suayan Buayan Anak song has a musical element called "Glissando", the musical element in the middle of the Suayan Buayan song. Children of traditional artists or Bagurau singers call it "malayuak" (lilting). The formulation of creation proposed in this work of art is: How to create a work of musical composition that originates from the song Suayan Buayan Anak with the Malayuak music phenomenon that the creator encountered in the song and worked it into a karawitan composition. The birth of the work Elegi Suayan was motivated by the creator's desire to work on the musical elements found in the Suayan Buayan Anak song, thereby creating a new offer in the form of work that originates from the art of saluang song. In the creation of this work, there is a combination of traditional idioms with innovative and harmonized musical forms which are packaged in the form of a karawitan composition work using a traditional approach.

Keywords: *Elegy Suayan, Glissando, Suayan Buayan Anak, sing ratok, malayuak.*